

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sebagian besar kader 38,8% telah mengikuti pelatihan kader sebanyak satu kali, pada karakteristik pendidikan terakhir kader sebagian besar kader 58,8% menempuh pendidikan terakhir SMA/Sederajat. Sementara itu, pada karakteristik lama menjadi kader sebagian besar kader 75,0% telah menjadi kader kurang dari 3 tahun.
2. Hubungan antara pendidikan kader dengan pengetahuan kader tentang SOP pengukuran tinggi badan menggunakan microtoice terdapat pengaruh terhadap pengetahuan kader.
3. Hubungan antara pendidikan kader dengan pengetahuan kader tentang SOP pengukuran panjang badan menggunakan infantometer terdapat pengaruh terhadap pengetahuan kader.

#### **B. Saran**

1. Bagi Petugas Kesehatan  
Petugas kesehatan diharapkan dapat mengadakan pelatihan yang mencakup teori dan praktek secara berkala agar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader pada SOP pengukuran tinggi badan menggunakan microtoice pada langkah ke-1 yaitu subyek yang akan diukur melepaskan sepatu, sandal, topi, dsb. Selain itu, pada langkah ke-6 yaitu, petugas pengukur lebih tinggi daripada yang diukur (klien). Pada ke-2 langka tersebut masih terdapat kader yang keliru menjawab dan

perlu dilakukan penguatan pengetahuan pada langkah tersebut. Sementara itu, pada pengetahuan kader terhadap SOP pengukuran panjang badan menggunakan infantometer masih terdapat kekeliruan menjawab pada langkah ke-1 yaitu, Alat harus dipastikan dalam kondisi baik dan lengkap, alat penunjuk ukuran (meteran) dapat terbaca jelas dan tidak terhapus atau tertutup Kader melepaskan topi/sepatu bayi. Selain itu, pada langkah ke-4 yaitu, Pada bagian kepala papan ukur dapat diberikan alas kain yang tipis dan tidak mengganggu pergerakan alat geser. Selain itu, pada langkah ke-6 yaitu, Anak dibaringkan dengan puncak kepala menempel pada panel bagian kepala (yang tetap). Pembantu pengukur memegang dagu dan pipi anak dari arah belakang panel bagian kepala garis imajiner dari. (dari titik cuping kepala ke ujung mata) harus tegak lurus dengan lantai tempat anak di baringkan. Pada ke-3 langka tersebut masih terdapat kader yang keliru menjawab dan perlu dilakukan penguatan pengetahuan pada langkah tersebut Petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan motivasi kepada kader serta sering melakukan supervisi dan mengecek fasilitas posyandu agar dapat terppantau dengan baik.

## 2. Bagi Petugas Kader Posyandu

Kader yang belum pernah mengikuti pelatihan kader diharapkan mengikuti pelatihan kader untuk melatih keterampilan dan pemahaman terkait Standar Operasional Prosedur (SOP).

### 3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih komunikatif terkait pelaksanaan pengisian kuesioner agar semua kader dapat mengerjakan kuesioner langsung ditempat.